



INDONESIA AND GLOBAL RECESSION: THE BUSINESS AND INDUSTRY RESILIENCE



PROSIDING

Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG



Malang, 25 Januari 2023

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS

*“Indonesia and Global Recession: The Business and
Industry Resilience”*

Malang, 25 Januari 2023



Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang

PROSIDING
Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang

Cetakan Pertama, Juli 2023

xii + 629 hlm.; 21 cm x 29,7 cm
e-ISBN 978-979-796-811-3

Editor: Idah Zuhroh, Chalimatuz Sa'diyah, Firdha Aksari
Anindyntha, Firda Ayu Amalia

Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144
Telepon: 0812 1612 6067, (0341) 464318 Psw. 140
Fax. (0341) 460435
E-mail: ummpress@umm.ac.id
<http://ummpress.umm.ac.id>
Anggota IKAPI Nomor: 183/Anggota Luar Biasa/JTI/2017
Anggota APPTI Nomor: 002.061.1.10.2018

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2023

“Indonesia and Global Recession: The Business and Industry Resilience”

Panitia Penyelenggara Acara:

Ketua/PIC	: Novita Ratna Satiti, SE., MM
Wakil Ketua	: Dr. R. Iqbal Robbie, MM
Bendahara	: Novi Puji Lestari, SE., MM
Sie. Kesekretariatan	: Chalimatuz Sa'diyah, SE., MM Firdha Aksari Anindyntha, SE., M.Ec.Dev Firda Ayu Amalia, SE., M.Ak
Sie. Acara	: Ratya Shafira Arifiani, S.AB., MM Khusnul Rofida Novianti, S.Pd., MM Fahmi Dwi Mawardi, SE., M.Ak
Sie. Pubdekdok	: Immanuel Mu'ammal, SE., MM Kenny Roz, S.Kom., MM Agung Prasetyo, SE., M.Ak
Sie. Konsumsi	: Viajeng Pumama Putri, SE., MM Ana Safitri, S.E
Sie. Perlengkapan	: Ardik Prahado, S.AB., M.AB Iqbal Ramadhani Fuadiputra, SE., M.SM Muhammad Firmansyah, SE., ME

Penanggung Jawab:

Dr. Idah Zuhroh, MM	(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Dr. Widayat, MM	(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Drs. Adi Prasetyo, M.Si. Ak, CA	(Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Dr. Eko Handayanto, M.M.	(Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Dr. Nurul Asfiah, MM	(KaProdi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Dr. Driana Leniwati, M.Ak	(KaProdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Moh. Sri Wahyudi Suliswanto, SE., ME	(KaProdi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

KATA PENGANTAR
Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Saat ini, kita hidup dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan. Masa depan kita dan generasi mendatang bergantung pada kemampuan kita untuk menciptakan sebuah masyarakat yang berkelanjutan, di mana pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial, dan pelestarian lingkungan dapat berjalan seiring dan saling mendukung.

Dalam rangka menggali pemahaman lebih dalam tentang hubungan erat antara Indonesia dan pembangunan berkelanjutan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah menyelenggarakan Seminar Nasional dengan mengambil tema “Indonesia dan Pembangunan Berkelanjutan, Retropeksi dan Upaya Mewujudkan SDGs 2030”. Tiga Narasumber kami hadirkan yaitu Prof Dr. Ignasius D.A. Sutapa, M.Sc, Prof Djoko Sigit Sayogo, SE., M.Acc., PhD. dan Dr. Uci Yuliati, MM. Seminar dilaksanakan secara blended learning (daring dan luring) ini diikuti oleh beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Prosiding ini merupakan sekumpulan artikel baik dari narasumber maupun partisipan seminar yang terdiri dari 8 Perguruan Tinggi di Indonesia, diantaranya Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Islam Kadiri Kediri, Politeknik STIA LAN Bandung, Universitas Pembangunan Nasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional, dan STIE Bank BPD Jateng.

Dalam acara seminar mendiskusikan SDGs dalam perspektif bidang Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Melalui prosiding ini, kami berharap pembaca dapat mengembangkan wawasan yang lebih dalam tentang isu-isu penting dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dari manajemen yang berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan, hingga akuntansi yang mengukur dampak lingkungan, dan ekonomi pembangunan yang berkelanjutan, artikel-artikel ini akan memberikan pemahaman yang kaya dan beragam.

Kami berterima kasih kepada para penulis yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan seminar ini. Semoga prosiding ini dapat menjadi referensi berharga bagi para akademisi, praktisi, dan pembaca yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan baik khususnya dalam lingkup Indonesia maupun internasional.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Malang



Dr. Idah Zuhroh, MM

DAFTAR PENULIS

□ Universitas Muhammadiyah Malang

Afifah Tri Milania
Ahmad Waluya Jati
Alna Syefira Zalzabilla
Ardi Sulistiawan
Arfida Boedirochminarni
Arkany Julivian Dias
Asraf Maulana Halik
Aviani Widyastuti
Baroya Mila Shanty
Chalimatuz Sa'diyah
Dewi Mariana Pertiwi
Dewi Sintawati
Dhaniel Syam
Dinda Nola Titania
Djoko Sigit Sayogo
Driana Leniwati
Dwi Masudah
Dwi Susilowati
Endang Dwi Wahyuni
Erna Retno Rahadjeng
Erwin Dwi Nurdiana
Fahmi Dwi Mawardī
Firda Ayu Amalia
Firdha Aksari Anindyntha
Happy Febrina Hariyani
Ida Nuraini
Idah Zuhroh
Ihyaul Ulum
Ika Nurfebrianti
Immanuel Mu'ammal
Indah Dwi Utami
Iqbal Ghifari
Iqbal Robbie

Kenny Roz
Khoiron Khulud
Koko Endro Prasetyo
Luqman Dzul Hilmi
Masiyah Kholmi
Melisa Resi Sukmawati
Mochamad Arif Armansyah
Mudrifah
Muhammad Firmansyah
Muhammad Khoirul Fuddin
Muhammad Khoirul Fuddin
Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto
Novitasari Agus Saputri
Novitasari Agussaputri
Nurul Asfiah
Putri Hanindya
Rahmad Wijaya
Rinaldy Achmad Roberth Fathoni
Rio Achmat Hidayat
Risma Febriyanti
Rodhotul Nabila N
Setyo Wahyu
Setyo Wahyu Sulistyono
Siti Zubaidah
Sri Wibawani WA
Tri Meidiana Ardanari
Tri Wahyu Oktavendi
Uci Yuliati
Vita Marisa
Wulan Aprilia Hariyadi
Wulan Dwi Lusiarani
Yulist Rima Fiandari

□ Universitas Trunojoyo Madura

Arip Prabowo
Eka Nur Afifah
Ely Agustin

Mochamad Reza Adiyanto
Sutikno

□ Universitas Islam Kadiri Kediri

Lina Saptaria

- Politeknik STIA LAN Bandung
Fandi ahmad
- Universitas Pembangunan Nasional
Ririt Iriani Sri Setiawati Putri Wulan Ramadan
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Beryl Raditya Fawwaz Nauval Najib
Devina Agustin Romi Bhakti Hartarto
- Universitas Pembangunan Nasional
Putri Wulan Ramadan Ririt Iriani Sri Setiawati
- STIE Bank BPD Jateng
Diah Ayu Puspitasari Siti Puryandani

DAFTAR ISI

Panitia Penyelenggara Acara	-	iv
Kata Pengantar	-	vi
Daftar Penulis	-	vii
Daftar Isi	-	ix

Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Bahari Yang Berkelanjutan Di Pulau Kangean Kabupaten Sumenep Madura	-	1
---	---	---

Penerapan Model <i>Sister City</i> : Pengembangan <i>Green Tourism</i> Wisata Mangrove Tajukan Bangkalan Dengan Mangrove Kenjeran Surabaya	-	18
--	---	----

Analisis Pengembangan Service Package Pada Catering Sehat Malang	-	34
--	---	----

Moralitas Individu dalam Memoderasi Sistem Keuangan Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa	-	49
--	---	----

Pengaruh Faktor Demografi, Financial Technology, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	-	74
---	---	----

Pengaruh <i>Supply Chain Management</i> Terhadap Keunggulan Bersaing Pada <i>Coffee Shop</i> di Kota Malang	-	97
---	---	----

Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pelaku UKM di Kota Malang	-	109
--	---	-----

<i>Agile</i> dalam Mendukung Pembangunan Parawisata Berkelanjutan Menghadapi Situasi <i>Post Pandemic</i>	-	127
---	---	-----

Peran Harga, Kualitas Layanan Dan Store Atmosphere Mendukung Keputusan Pembelian Konsumen Pada Umkm Secara Berkelanjutan	-	135
--	---	-----

Strategi Lean-Green Manufacturing Untuk Membangun Industri Manufaktur Ramah Lingkungan Dan Berkelanjutan	-	151
--	---	-----

Analisis Penerapan Environmental Quality Costs Terhadap Realitas Sosial Pada PT PRIA Mojokerto	-	164
--	---	-----

Perencanaan Sdm Pada Sektor Konstruksi di Indonesia Dalam Rangka Mengembangkan Peluang Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Pembangunan Infrastruktur Dengan Kebijakan Program Padat Karya Dan Green Development	-	190
---	---	-----

Pengaruh Kreativitas Dan Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Home Industri Batik Tatsaka Banyuwangi	-	214
--	---	-----

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif periode 2019-2021) - 227

Berbagi Pengetahuan Pada Usaha Kecil Menengah Batik Dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) - 242

Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) - 263

Analisis Pertumbuhan Ekonomi Melalui Variabel Pembentuk Pembangunan Manusia Berkelanjutan Provinsi Jawa Barat - 277

Peran Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* Terhadap Struktur Modal Umkm Di Wonogiri - 291

Pengaruh Literasi Keuangan dan Demografi terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan) - 309

Green Accounting, Material Flow Cost Accounting And Sustainable Development Goals - 327

Pengaruh Kepercayaan, Motivasi dan Kemudahan terhadap Keputusan Muzzaki dalam Membayar Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Melalui *Digital Payment* pada Baznas - 341

Strategi *Good Corporate Governance* dalam Mencegah Fraud pada Perusahaan *Go Green* di Indonesia: *Literatur Review* - 357

Peranan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Indeks Pembangunan Manusia dalam Ketimpangan Pendapatan antar Provinsi di Indonesia - 365

Pengaruh *Profitability, Leverage Dan Environmental Cost* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* - 383

Peran Masyarakat dalam Memoderasi Hubungan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Terwujudnya SDGs - 402

Apakah Kebijakan Kenaikan Upah Minimum dan Stabilitas Fundamental Makroekonomi Efektif Mereduksi Kemiskinan? - 420

Efisiensi Kinerja Keuangan Pemda Rembang Berkelanjutan (*Efficiency Of The Sustainable Financial Performance In Rembang Government*) - 432

Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 - 446

Inovasi Data Untuk Menunjang Food Resilience: Analisa Komponen Pengelolaan Food Waste Dan Food Loss - 457

Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pelaku UKM di Kota Malang

Erna Retno Rahadjeng*

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email : erna-retna@umm.ac.id

Ringkasan

Investasi merupakan sebuah kegiatan dalam perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pemilik modal memiliki harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Populasi pada penelitian ini adalah para pengelola UMKM di Kota Malang. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Sampel sebanyak 100 responden. Metode non probability sampling, purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan melalui google form. Teknik analisis data menggunakan metode analisis PLS (Partial Least Square) dengan software Smart PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,013; (2) Perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,020; (3) Pendapatan memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,570.

Pendahuluan

Mengelola keuangan di era globalisasi sebaiknya dilakukan secara cermat seiring pesatnya perkembangan ekonomi. Keputusan penggunaan dana dapat menghasilkan dari kegiatan tersebut. Saat ini perlu memiliki pengetahuan serta wawasan terhadap pengelolaan keuangan. Semakin sering seseorang menghadapi serta intens menghadapi permasalahan ekonomi, pengetahuan mengenai keuangan yang dimilikinya kemungkinan besar sehingga digunakan sebagai dasar pertimbangan yang baik dalam keputusan pengelolaan sumber keuangannya. Pengetahuan serta pemahaman harus dimiliki pada setiap individu, hal tersebut dapat memaksimalkan penggunaan instrumen-instrumen dan produk-produk *financial* yang

ada sehingga keputusan yang tepat dapat diambil oleh individu tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan investasi yang dapat menaikkan taraf hidup seseorang.

Investasi merupakan sebuah kegiatan dalam perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pemilik modal memiliki harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan. Banyak sektor dalam berinvestasi, diantaranya ada sektor riil, sektor perbankan, dan keuangan dalam hal ini investasi pada pasar modal. Investasi sektor riil merupakan investasi yang sering dilakukan masyarakat awam karena memiliki barang yang berwujud misalnya investasi pada tanah, perhiasan dan lain-lain, memiliki risiko yang kecil dan cenderung harga meningkat pada waktu yang lama. Investasi pada sektor perbankan memiliki risiko skala cenderung kecil, tingkat likuidasi yang tinggi dengan waktu jatuh tempo relative pendek, sedangkan pada pasar modal, investasi berupa saham dan obligasi baik milik perusahaan swasta maupun pemerintah. Risiko tinggi ada pada investasi sektor pasar modal apabila dibandingkan dengan sektor lainnya, tetapi *return* (keuntungan) yang dihasilkan juga lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya. Perkembangan zaman saat ini menuntut setiap individu untuk mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Dengan kemampuan seseorang yang tinggi dalam mengelola keuangan maka akan sangat selektif dalam melakukan keputusan investasi. (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017)

Ketika seseorang akan merencanakan untuk berinvestasi, maka individu tersebut harus mempunyai pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar dalam pengambilan keputusan keuangannya memiliki arah yang tepat dan jelas. Kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan (*financial literacy*) adalah faktor kunci dalam menentukan pengambilan keputusan atas pengelolaan keuangan. Individu dengan kemampuan *financial literacy* yang baik dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam perencanaan investasi dan pengambilan keputusan keuangan, namun apabila individu tidak memiliki *financial literacy* yang baik akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan, kurangnya perencanaan terhadap simpanan masa depan dan kurangnya kesejahteraan hidup seseorang tersebut. *Financial literacy* dapat diartikan sebagai pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangannya, dalam pengelolaan keuangan setiap individu mempunyai pengalaman yang berbeda seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. *Financial literacy* merupakan bagian dari pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat lebih terarah dan lebih bijaksana. (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017), (Lusardi dan Mitchell, 2007), Setiawan et al., (2016)

Seseorang yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung lebih cerdas ketika di hadapkan pada pengambilan keputusan investasi . hal ini sama dengan penelitian (Awais et al., 2016) Kebanyakan warga kurang memahami betapa krusialnya manajemen keuangan dalam sehari-hari sebab masyarakat menganggap bahwa rencana berinvestasi keuangan perorangnya hanya dilaksanakan oleh masyarakat yang mempunyai penghasilan tinggi saja dan terbatas untuk memahami dengan cara apa berinvestasi agar bisa menghasilkan.(Feby et al., 2021)

Berdasarkan penelitian John et al., (2009), Ni Made D.R.P.et al. (2017), Nutia Feby H,A Listiadi (2021), terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (income) dengan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Artinya semakin baik pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. Hasil penelitian ini didukung oleh teori prespektif perilaku keuangan dalam pengambil keputusan keuangan yang adaptif berarti bahwa sifatkeputusan dan lingkungan di mana itu membuat pengaruh jenis proses yang digunakan.(Rasuma Putri & Rahyuda, 2017)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Maka tujuan pada penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh positif Literasi keuangan terhadap keputusan investasi
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh positif Perilaku keuangan terhadap keputusan investasi
- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh positif Pendapatan terhadap keputusan investasi
- d. Mengetahui dan menganalisis pengaruh positif secara simultan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang bagaimana kondisi keuangan pribadi yang dikaitkan dengan kesejahteraan materi. Setiap individu sudah seharusnya menyeimbangkan ilmu tentang keuangan seperti literasi keuangan dan cara mengaplikasikannya kedalam kehidupannya sehari-hari menurut, Cude et al., (2006) Literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar

berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang.(Joseph, 2020), (Rustandi Kartawinata & Ikhwan Mubaraq, 2018)

Rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan membuat seseorang salah dalam mengelola pendapatannya dan berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi.(Ariani et al., 2016)

Literasi keuangan menjadi sangat penting, untuk meningkatkan tanggung jawab individu serta melihat kemampuan tabungan yang bisa mencukupi masa tua atau masa pensiunnya. Adanya fluktuasi bunga pinjaman yang besar dapat menyebabkan potensi kebangkrutan pada seseorang. Hal ini terjadi akibat kesalahan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan dibagi dalam lima kategori (Remund, 2010), yaitu:

- a. Pengetahuan tentang konsep keuangan.
- b. Kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan.
- c. Kemampuan mengelola keuangan pribadi.
- d. Keterampilan membuat keputusan keuangan secara tepat.
- e. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan masa depan.

Menurut Chen & Volpe, (1998) literasi keuangan (*Financial Literacy*) adalah kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, dan juga pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi, dan investasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi keuangan ini sangat penting untuk melihat peta mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban mereka sebagai penggunaan produk dan jasa keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan :

Terdapat tiga hal yang mempengaruhi literasi keuangan (Lusardi et al., 2010) yakni :

a. Sosiodemografi

Terdapat perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap memiliki kemampuan literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan perempuan, begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.

b. Latar Belakang Keluarga

Pendidikan seorang ibu dalam keluarga berpengaruh kuat pada literasi keuangan, khususnya ibu yang lulus pada perguruan tinggi. Mereka unggul 19% dibandingkan lulusan sekolah menengah.

c. Kelompok Pertemanan (peer group)

Suatu kelompok atau komunitas seseorang akan mempengaruhi literasi keuangan seseorang, pola konsumsi dan penggunaan uang yang ada.

Menurut Schiffman & Kanuk, (2004) Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi

Literasi Keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. Lingkungan Sosial, lingkungan Sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.
- b. Perilaku orang tua, perilaku orangtua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.
- c. Pendidikan keuangan, pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.
- d. Pengalaman individu terhadap keuangan Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

2. Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*)

Perilaku keuangan adalah suatu perilaku bagaimana seseorang mengelola keuangannya secara keseluruhan. Menurut Victor, K, & Helen., (2000) *financial behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Konsep *behavioral finance* memperhitungkan berbagai jenis investor dalam pandangan risiko yang terkait dengan keputusan investasi. Kelompok-kelompok ini terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu *risk takers* yang terdiri dari kelompok petualang (*adventurers*) dan *celebrities risk averse* yang terdiri dari kelompok *individualists* dan *guardians* dan kelompok yang tidak dapat dimasukkan ke salah satu dari empat kelompok tersebut (*straight arrows*). (Joseph, 2020), (Aminatuzahra et al., 2014)

Behavioral finance (perilaku keuangan) merupakan keterlibatan perilaku seseorang yang meliputi Emosi, sifat, kesukaan serta berbagai hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya

keputusan suatu tindakan, menurut Ricciard V and Simon H, (2010). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki dan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran (Perry dan Morris, 2005). Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.(Joseph, 2020)

Shefrin (2000) mendefinisikan *financial behavior* merupakan ilmu mempelajari bagaimana fenomena psikologi dapat mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Nofsinger (2001) juga mendefinisikan bahwa perilaku keuangan adalah mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi manusia dapat mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Menurut Hilgert, Holgart dan Beverly (2003) bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang dalam mengelola tabungan dan mengelolah pengeluaran-keuangannya, terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak dan sebagainya. Pengeluaran lain akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lain-lainnya.

Nababan (2012) juga mengemukakan beberapa indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan adalah sebagai berikut;

- a) Membayar tagihan tepat waktu.,
- b) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja,
- c) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain),
- d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga,
- e) Menabung

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Luminatang, 2013). Menurut Sukirno (2006), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Luminatang, 2013).

Personal income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. (Safryani et al., 2020)

Pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih beragam jenis investasi secara umum seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya (Sari, 2019). Hilgert et al (2003) dalam Arianti (2018) menyatakan bahwa *personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi.

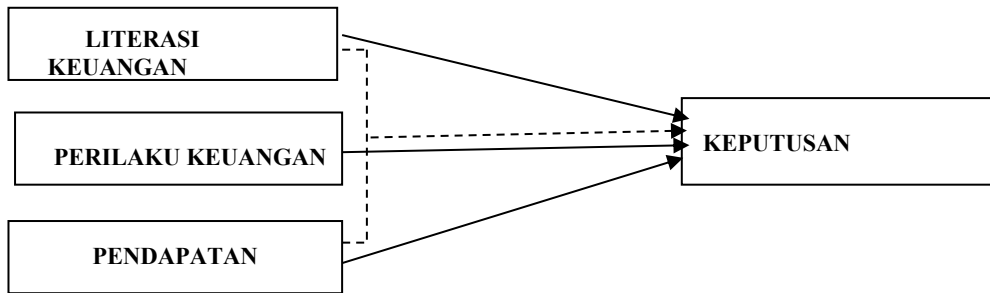
Income adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. Income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Income adalah indikator yang baik untuk permintaan konsumen masa depan meskipun tidak sempurna. Menurut Mahdzan dkk (2013) semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan. (Arianti, 2020), (Feby et al., 2021)

4. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah keputusan untuk menanamkan modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa- masa yang akan datang (Welly, Kardinal, & Juwita, 2015). Teori faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, menurut (Tandelilin, 2010) investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini. Dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam artian, investor menginvestasikan dana dalam bentuk- bentuk seperti saham, tanah, bangunan, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang.

Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah sebuah diagram atau bagan yang menjelaskan mengenai alur dari suatu penelitian. Dari uraian-uraian yang telah dijabarkan diatas maka dapat digambarkan kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka konsep Penelitian

Hipotesis

Dalam penelitian (Fitrianingsih, 2019) literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Semakin seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka peluang untuk berinvestasi akan semakin tinggi pula, jika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah maka dalam hal pengelolaan keuangannya akan buruk dan peluang untuk berinvestasipun akan rendah. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tarora & Juwita, 2016), (Fauziah L. N., 2019), (Welly, Kardinal, & Juwita, 2015) dan (Wibowo, 2018). (Upadana & Herawati, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif pada keputusan investasi.

Hasil penelitian (Fitriarianti, 2018) membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sehingga penelitian ini juga sesuai dengan teori prespektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairunizam & Isbanah, 2019), (Danepo, 2018) dan (Sukandani, 2019), (Upadana & Herawati, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 :Perilaku keuangan berpengaruh positif pada keputusan investasi.

Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keputusan investasi individu. Artinya, adanya semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu. Berdasarkan penelitian faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pertama yaitu pendapatan, menurut (Rasyid, Linda, Patrisia, Fitra, & Susanti, 2018) pendapatan mempunyai pengaruh positif kepada keputusan investasi. Sedangkan menurut (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

H3: Pendapatan berpengaruh positif pada keputusan investasi

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif, merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik dalam suatu variabel atau lebih tanpa perlu membuat perbandingan atau menghubungkan pada variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan responden yaitu pengelola dan pemilik UMKM di Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola UMKM di Kota Malang. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *non probability sampling*, sedangkan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu yang dirasa dapat memberikan informasi yang bisa membantu, dalam penelitian ini menggunakan sampel sebesar 100 responden.

Definisi Operasional

a. Keputusan Investasi (Y)

Keputusan Investasi mempunyai makna yaitu suatu tindakan yang diambil seseorang pada masa sekarang yang diproyeksikan di masa mendatang guna mendapatkan keuntungan.

b. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan ialah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Perilaku Keuangan (X2)

Perilaku keuangan ialah bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, ataupun kegiatan bisnis yang dimiliki.

d. Pendapatan (X3)

Pendapatan adalah seluruh penghasilan yang berasal dari gaji perusahaan, hasil penjualan, investasi ataupun sumber lainnya yang berbentuk uang, barang, ataupun kepuasan psikologis.

Pengukuran Variabel

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator Skala	Skala Pengukuran
Keputusan Investasi (Y)	<i>Rate of return</i>	<i>Likert</i>
	<i>Expected Return</i>	<i>Likert</i>
	<i>Return of risk</i>	<i>Likert</i>
	<i>Hubungan risk dan return</i>	<i>Likert</i>
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan dasar	<i>Likert</i>
	Tabungan dan pinjaman	<i>Likert</i>
	Asuransi dan investasi	<i>Likert</i>
Perilaku Keuangan (X2)	Perencanaan Keuangan	<i>Likert</i>
	Pengelolaan Keuangan	<i>Likert</i>
	Penyimpanan Keuangan	<i>Likert</i>
Pendapatan (X3)	Laba Kotor	<i>Likert</i>
	Bonus/Komisi	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022

Populasi

Populasi penelitian ini adalah Pengelola dan pemilik UMKM di Kota Malang. UMKM yang diteliti memiliki berbagai jenis usaha dan sudah berdiri lebih dari 3 tahun. Dari data diperoleh jumlah UMKM yang ada di Kota Malang berjumlah 5000 unit.

Sampel

Penelitian ini mempergunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan model *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih sebagai metode pengambilan sampel, di mana metode ini dilandasi beberapa pertimbangan tertentu dalam pemilihan sampel yang akan di ambil dan digunakan dalam penelitian untuk upaya tertentu yang ingin dicapai. Dengan menggunakan rumus slovin sampel yang digunakan adalah 100 responden

Teknik Pengumpulan Data

Tabel 2. Skala Likert

Bobot	Pertanyaan	Pengertian
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	N	Netral
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2019)

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisa data dengan menggunakan software SMART-PLS.

Analisis Data Deskriptif

Persepsi responden digambarkan melalui teknik skoring, dimana teknik skoring yang digunakan terdiri dari peringkat berupa angka dan membentuk jawaban dari 1 sampai

5. Partial Least Square (PLS)

Data yang didapatkan dari hasil penelitian akan diolah menggunakan teknik analisis data yaitu *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang cukup kuat karena didasari dengan banyak asumsi, data yang digunakan tidak harus berdistribusi normal *multivariate* (indikator yang diliputi dengan skala kategori, ordinal hingga rasio dapat digunakan ada model yang sama), sampel tidak harus besar, bisa memuat 30 sampai 100 sampel dan dapat digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (terukur secara tidak langsung). Untuk mengetahui pengaruh variabel Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan pada Keputusan investasi digunakan persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Investasi

a = nilai konstanta

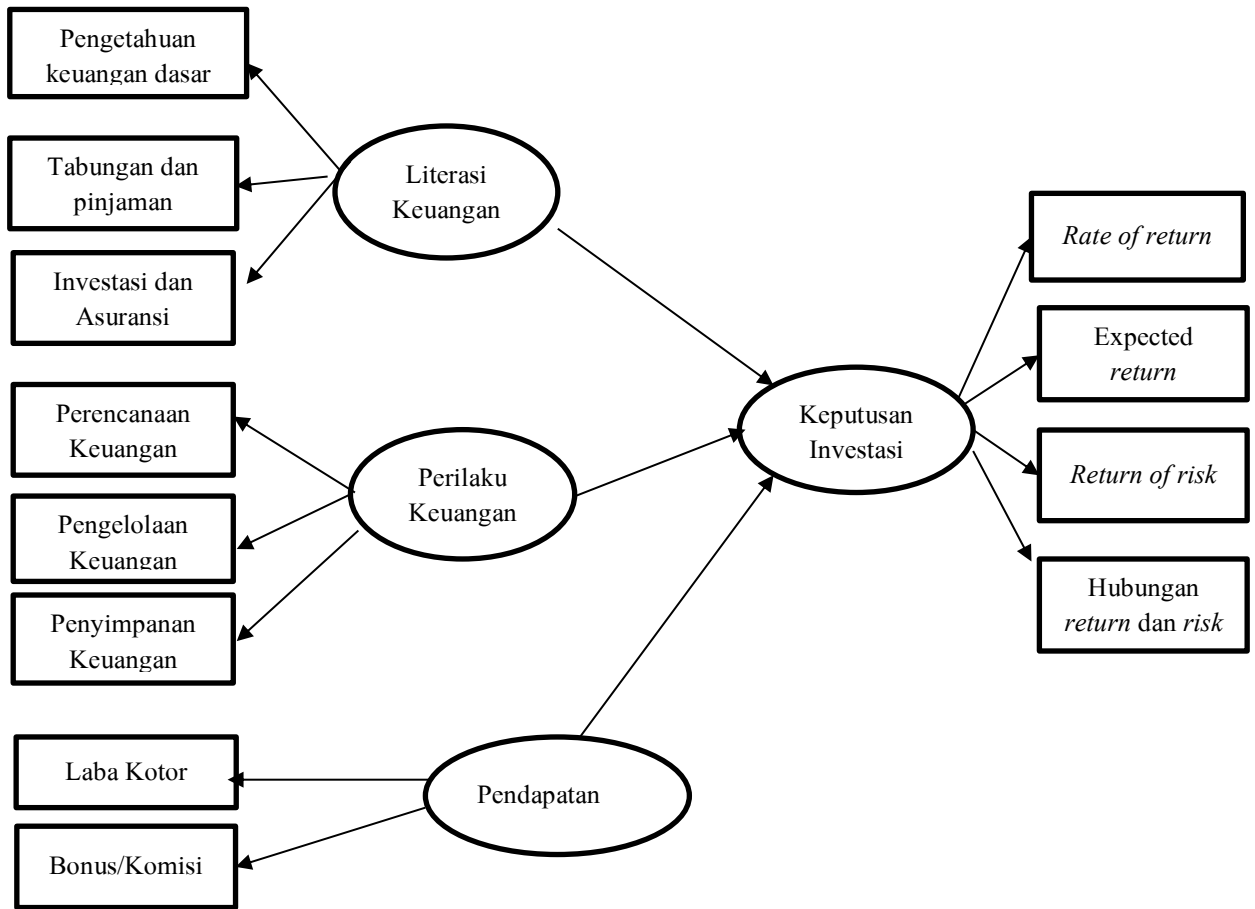
b_{1,2,3} = Koefisien regresi

X₁ = variabel Literasi Keuangan

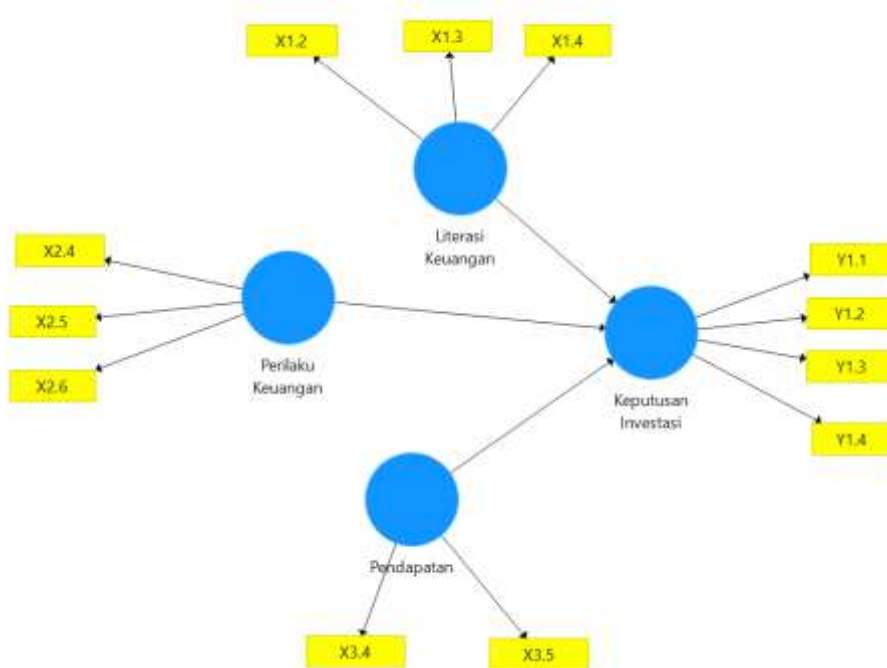
X₂ = variabel Perilaku Keuangan

X₃ = Variabel Pendapatan

E = error/ tingkat kesalahan Kerangka Model Penelitian



Gambar 2. Kerangka Model Penelitian



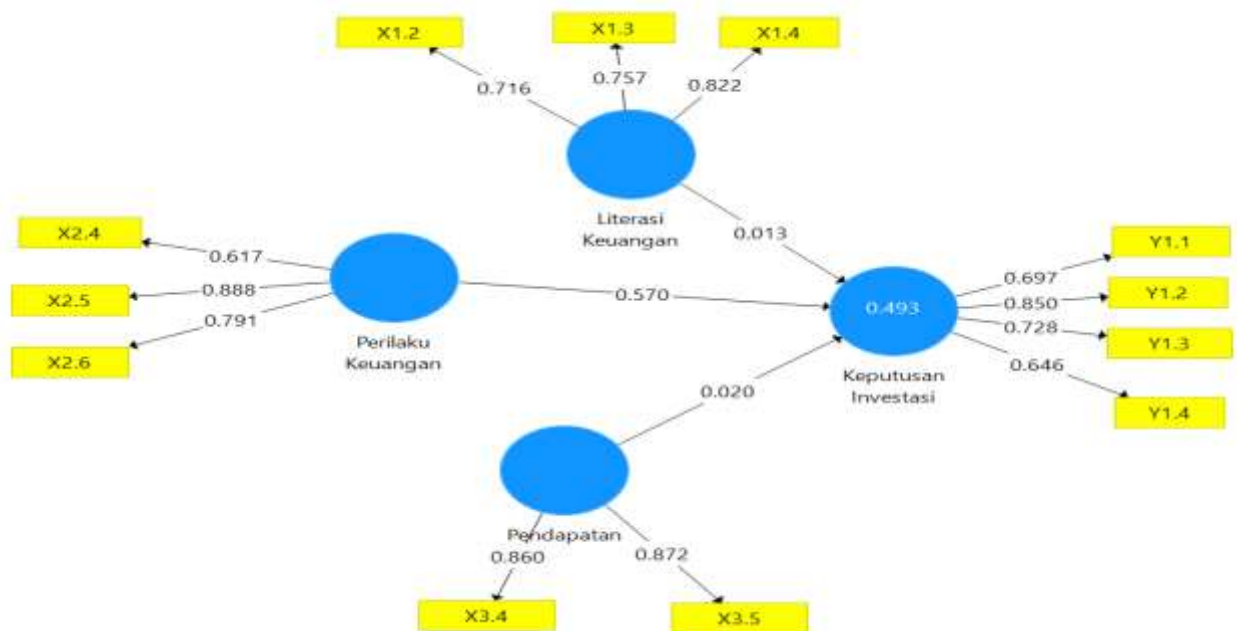
Gambar 3. Hasil Partial Least Square (PLS)

Sumber : data diolah melalui SmartPLS

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data dan Uji Hipotesis Model Pengukuran (Outer Model)

Untuk validitas variabel keputusan investasi perilaku keuangan dan pendapatan serta pada indikator tidak menunjukkan kendala karena hasil menunjukkan lebih besar dari 0,5. Hasil perhitungan pada literasi keuangan menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,5 yaitu, sehingga hasil respon tersebut dihapus dan tidak dipergunakan lagi. Dari hasil re-estimasi pada Gambar 2. dapat dinyatakan bahwa seluruh instrumen setiap indikator sudah valid dengan pemenuhan seluruh syarat, dikarenakan seluruh nilai korelasi yaitu nilai faktor loading lebih dari 0.50.



Gambar 4. Hasil Bootstrapping PLS

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE)

Keterangan	AVE
Keputusan Investasi (Y)	0,539
Literasi Keuangan (X1)	0,587
Pendapatan (X3)	0,750
Perilaku Keuangan (X2)	0,598

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022

Nilai AVE diatas 0,50 dan dianggap valid. Nilai tertinggi AVE yaitu pada variabel pendapatan yaitu 0,750 sedangkan untuk nilai terendah AVE yaitu pada variabel keputusan investasi yaitu 0,539

Uji Reliabilitas PLS

Tabel 5. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Keputusan Investasi (Y)	0.822	0.714
Literasi Keuangan (X1)	0.810	0.652
Pendapatan (X3)	0.857	0.667
Perilaku Keuangan (X2)	0.814	0.668

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022

Nilai dari setiap variabel dalam composite reliability dan cronbach's alpha lebih dari 0,70, maka jawaban yang diberikan responden terhadap setiap butir pertanyaan bersifat konsisten dan stabil sehingga menghasilkan nilai reliabilitas yang baik atau reliabel.

Tabel 6. R-square

Variabel	R-Square
Keputusan Investasi (Y)	0.493

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022

Diketahui besarnya nilai R-Square (R²) keputusan investasi yaitu sebesar 0,493. menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan memiliki kontribusi sebesar 49,3% terhadap keputusan investasi dan sisanya sebesar 50,7% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti, hasil R-square menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan pada keputusan investasi.

Uji Hipotesis dan Uji T-Statistik

Uji t-statistik digunakan peneliti untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Diketahui T tabel = 1,992 kemudian menghubungkkn level signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Hasil original sampel pada variabel literasi keuangan sesuai tabel di bawah sebesar 0,095, pendapatan -0,102, dan perilaku keuangan sebesar 0,633. Hasil original sample untuk variabel Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan adalah positif yang berarti hubungan literasi keuangan, dan perilaku keuangan pada keputusan investasi adalah positif dan variabel pendapatan memiliki hasil original sample negatif. Tabel 7. di bawah menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki t-hitung

0,872⁻ t-tabel 1,992 dan nilai signifikansi (P Values) 0,383⁻ 0,05 hal ini menunjukkan Ho diterima dan Ha ditolak. Maka literasi keuangan disimpulkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Begitu pula dengan variabel Pendapatan memiliki t-hitung -0,102⁻ t-tabel 1,992 dan nilai signifikansi (P Values) 0,231⁻ 0,05 hal ini menunjukkan Ho diterima dan Ha ditolak. Maka variabel pendapatan disimpulkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel perilaku keuangan memiliki t-hitung 8,386⁻ t-tabel 1,992 dan nilai signifikansi (P Values) 0,000⁻ 0,05 hal ini menunjukkan Ho diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Tabel 7. Path Coefficients

Construct	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan	0.095	0.109	0.109	0.872	0.383
-> Keputusan Investas					
Pendapatan -> Keputusan Investasi	-0.102	-0.116	0.085	1.199	0,231
Perilaku Keuangan-> Keputusan Investasi	0.633	0.636	0.076	8.386	0.000

Sumber: Data Diolah Peneliti 2022

Pengaruh Langsung Liteasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan investasi (Y)

Besarnya koefisien parameter untuk variabel Liteasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan investasi (Y) sebesar 0,095 yang berarti terdapat pengaruh positif Liteasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan investasi (Y). Atau dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai Liteasi Keuangan (X1) maka Keputusan investasi (Y) akan semakin meningkat pula. Peningkatan satu satuan Liteasi Keuangan (X1) akan meningkatkan Keputusan investasi (Y) sebesar 9,5%. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bootstrap atau resampling, dimana hasil uji koefisien estimasi Liteasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan investasi (Y)